



Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas

Ni Komang Ratih Asthi Putri Wulandari, Novera Kristianti Maharani

Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul

Abstract

Received:

Revised:

Accepted:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh dari variabel bebas *Loan To Deposit Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas perbankan yang diwakili *Return on Assets*. Penelitian ini mengaplikasikan studi hubungan kausal dengan metode kuantitatif dalam pendekatan penelitiannya. Teknik *purposive sampling* dijadikan sebagai teknik memilih perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah entitas perbankan umum konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel terdiri dari 28 entitas perbankan. Data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia berupa Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dan statistik deskriptif. Diperoleh 140 data sampel selama tahun 2018-2022 dengan hasil uji hipotesis *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Keywords:

Loan To Deposit Ratio, *Debt To Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets*, Profitabilitas

(* Corresponding Author:

ratihastiputriwulandari@student.esaunggul.ac.id,

novera.maharani@esaunggul.ac.id

How to Cite:

PENDAHULUAN

Industri perbankan berkembang secara pesat, transaksi bank dibutuhkan oleh semua jenis bisnis, baik dari sektor industri, perdagangan, perkebunan, dan pertanian. Untuk mendukung dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, keberadaan perbankan sangat penting dan dibutuhkan saat ini (Yuningsih & Putra, 2020). Kinerja keuangan dikatakan baik saat perusahaan memberikan sinyal positif dalam laporan keuangannya, dalam hal ini laba dijadikan sebagai tolak ukur kinerja suatu perusahaan, sehingga penting bagi perbankan menjaga profitabilitas yang tinggi agar tingginya antusias masyarakat terhadap keyakinan terjaganya dana untuk diinvestasikan di bank (Noermaidah & Aria, 2020). Menurut Noermaidah & Aria (2020), pengukuran profitabilitas sektor bisnis condong menggunakan rasio *Return on Equity* sedangkan sektor perbankan rasio *Return on Asset*. Bank menyandang status kinerja bagus, apabila rasio *Return on Asset* semakin tinggi karena tingkat *return* bertambah (Muhtadin *et al.*, 2022). Dilansir dari finansial.bisnis.com pada Februari 2022, laporan keuangan memberikan gambaran mengenai profitabilitas bank, yang ditunjukkan oleh *Return on Asset* dan *net interest margin* disampaikan juga berfluktuasinya *Return on Asset* selama periode 2018-2022 dapat dikaitkan dengan terjadinya fluktuasi terhadap dana pihak ketiga (DPK) serta *Loan to Deposit Ratio* yang dialami bank-bank di Indonesia. Desember

2022, laman ojk.go.id memberikan informasi mengenai data *ROA (Return on Assets)* perbankan konvensional pada 2018 dengan persentase 2.55%, pada 2019 persentasenya 2.47%, pada 2020 hasil persentase 1.59%, pada 2021 sebesar 1.85%, pada 2022 sebesar 2.45%, dari hasil tersebut dapat dilihat *Return on Assets* perbankan selama 2018-2022 berfluktuasi. Data keuangan perbankan pada laman idx.co.id menampilkan Bank BCA pada 2020 memiliki *Loan to Deposit Ratio* sebesar 65.80% dihasilkan *Return on Asset* 2.70%, tetapi *Loan to Deposit Ratio* turun di tahun 2021 menjadi 62% dengan tingkat *Return on Assets* 2.80%, pada Bank BRI juga terjadi demikian pada tahun 2021 *Loan to Deposit Ratio* sebesar 83.67% *Return on Asset* 2.72%, tetapi pada 2022 *Loan to Deposit Ratio* menurun menjadi 79.17% dengan tingkat *Return on Assets* meningkat menjadi 3.76%, dari hasil ini menimbulkan pertanyaan, faktor apa yang mempengaruhi profitabilitas selain *Loan to Deposit Ratio*. Dari pertanyaan tersebut maka penting untuk dapat mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Penting bagi entitas dalam memperoleh profitabilitas, rasio ini dianggap penentu seberapa banyak uang yang dapat dihasilkannya bagi pemegang saham (Syababy & Purwaningsih, 2023). Nilai profitabilitas tinggi menjadi daya tarik bagi investor dalam menginvestasikan modalnya, maka itu profitabilitas dianggap sebagai fundamental perusahaan (Nurindrayani & Indrati, 2022).

Rasio *Loan to Deposit Ratio* menggambarkan kesanggupan pihak perbankan mengelola modalnya untuk disalurkan dalam pemberian kredit (Ayalew, 2021). Profitabilitas bank ditentukan oleh besarnya kredit yang dibagikan tercermin pada rasio *Loan to Deposit Ratio*, artinya apabila kredit tidak disalurkan dengan baik, meskipun menghimpun dana dalam jumlah tinggi bank akan merugi dan tidak mampu mengembalikan dana para deposan sehingga peningkatan *Loan to Deposit Ratio* diiringi peningkatan *Return on Asset* (Yuningsih & Putra, 2020).

Persentase utang yang digunakan terhadap ekuitas untuk membiayai operasi bisnis ditunjukkan oleh *Debt to Equity Ratio* (Noermaidah & Aria, 2020). Karena bunga pinjaman yang harus dibayar, penggunaan dana yang berasal dari utang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Semakin rendah *DER*, semakin meningkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan (Putra & Nurhidayati, 2020).

Kondisi permodalan bank ditunjukkan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio*, peningkatan *CAR* membuktikan semakin tangguh dalam membiayai aktiva produktif yang berisiko (Safitri & Hendrani, 2020). Peningkatan rasio *CAR* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membiayai operasional bank dan menanggung semua kredit berisiko, artinya profitabilitas perusahaan meningkat seiring dengan tingkat *CAR* yang lebih tinggi (Ulfa, 2020).

Suroso (2022) dalam hasil penelitiannya menyatakan adanya pengaruh negatif *Loan to Deposit Ratio* pada *Return on Asset*, namun *Capital Adequacy Ratio* memberikan pengaruh negatif, yang dikuatkan oleh penelitian Dewanti et al., (2022) tidak ada pengaruh hubungan *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* pada *Return on Asset*, Syahrin & Alwi (2023) dalam risetnya tidak berpengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *ROA*. Berbanding terbalik terhadap penelitian oleh Pratama et al. (2021) yang mengindikasikan *Return on Asset* dipengaruhi positif oleh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*, Tanjung et al. (2022) hasil penelitian menunjukkan *Return on Asset* dipengaruhi negatif oleh *Debt to Equity Ratio*.

Riset disajikan atas dasar penelitian Ayalew (2021) menggunakan variabel bebas yang diteliti *TDR (Total Term Debt Ratio)* dan *STDR (Short Term Debt Ratio)*, didukung dengan variabel kontrol *cost to income ratio (CIR)*, *ukuran bank*, *bank age*, *loan to deposit ratio (LDR)*, *credit risk (CR)*, *employee productivity (EP)*, sementara profitabilitas diukur dengan *net interest margin (NIM)*, dan *Return on Assets (ROA)* sebagai variabel terikat. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya dan memiliki hasil penelitian yang berbeda disetiap tahunnya sehingga ditemukannya riset gap yang terjadi antar peneliti, dengan demikian diputuskan variabel independen menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* serta menambahkan *Debt to Equity Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* untuk diteliti lebih dalam lagi dan belum diteliti pada penelitian Ayalew (2021), maka penelitian ini dilakukan dengan judul pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* untuk mengetahui pengaruhnya pada profitabilitas perbankan konvensional tercatat di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Tujuan melakukan riset untuk mengetahui adanya korelasi antara profitabilitas dengan *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*. Kajian ini diharapkan memberikan perspektif baru baik kepada penulis, pembaca, maupun perusahaan serta memperluas pengetahuan yang telah ada tentang industri perbankan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Asimetri informasi dijelaskan dalam teori signaling, yang pada awalnya diperkenalkan oleh (Spence, 1973). Karena manajemen mengetahui lebih dominan mengenai prospek perusahaan akan terjadi ketimpangan informasi, untuk menghindarinya perlunya mengungkapkan informasi berupa laporan keuangan agar transparan mengenai kondisi keuangan perusahaan sebagai sinyal kepada investor (Noermaidah & Aria, 2020). Hartono (2016), jika pengumumannya positif maka informasi yang dikumpulkan perusahaan akan menunjukkan kepada investor apakah akan melakukan investasi atau tidak. Ketika informasi yang dieksekusi yaitu modal maka pasar akan merespon dengan baik dengan bertindaknya para pelaku pasar yang mengakuisisi saham di suatu perusahaan dengan tujuan menaikkan harga saham dan volume perdagangan.

Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan seberapa baik kondisi kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode yang ditentukan (Purwaningsih & Mayangsari, 2023). Meningkatnya profitabilitas dapat menjadi tanda baik untuk investor, karena tingkat *return* akan meningkat pula sehingga memberikan citra baik untuk perusahaan serta kepuasan kepada investor (Nurfebriastuti & Sihono, 2023). Sesuai SE OJK No 9 Tahun 2020, profitabilitas perbankan diukur dengan laba sebelum pajak dibagi total aset dihasilkannya persentase *Return on Assets (ROA)*. Diatur No.13/1/PBI/2011 dalam Peraturan BI, persentase 1.5% dianggap sebagai kondisi *Return on Assets* baik.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio adalah metrik utama penilaian keamanan perbankan (Enjela & Wahyudi, 2022). *Loan to Deposit Ratio* menggambarkan sejauh mana

perbankan mampu menggunakan kredit sebagai sumber likuiditas untuk mengembalikan dana deposan ketika nasabah tersebut memilih untuk mengambil simpanannya (Yuningsih & Putra, 2020). *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi akan sangat menguntungkan bank, tetapi ada juga konsekuensi bila terlalu tinggi pada risiko likuiditas yang nantinya mengurangi profitabilitas dan kinerja perbankan (Trang *et al.*, 2021). Diberlakukannya pada 26 Juni 2015, minimal *Loan to Deposit Ratio* 78%, dan maksimal 92% diatur No.17/11/PBI/2015 dalam Peraturan Bank Indonesia. *Loan to Deposit Ratio* sesuai ketentuan SE OJK No 9 Tahun 2020, diperoleh dengan total kredit dibagi total dana pihak ketiga.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) dijadikan rasio dalam menilai persentase pendayagunaan utang terhadap ekuitas selama mendanai kegiatan operasional perusahaan (Pham *et al.*, 2022). Untuk menghindari pengeluaran besar, perbankan tidak memiliki utang melampaui modalnya. Namun, memiliki utang yang melebihi besarnya modal tidak berarti perusahaan tersebut tidak layak lagi, perusahaan masih memiliki prospek di masa depan jika utang tersebut memang untuk mendukung pertumbuhannya. Tetapi investor harus berpikir dua kali jika resiko berinvestasi pada perusahaan memiliki utang yang lebih besar dari modalnya, mereka akan mengalami kerugian, akibat dana akan habis digunakan untuk membayar bunga dan cicilannya (Noermidah & Aria, 2020). Seluruh utang dibagi dengan total ekuitas diperoleh rasio *Debt to Equity Ratio* (Hisar *et al.*, 2021). No.169/PMK.010/2015, 15 September 2015 Pasal 1 ayat (1), rasio maksimum utang terhadap modal sebesar 4:1 (empat banding satu).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah indikator menentukan sebesar apa modal bank, baik dari simpanan masyarakat, modal sendiri, dan dana pinjaman digunakan untuk membiayai aktiva bank yang berisiko (Yuningsih & Putra, 2020). Rasio *CAR* mempresentasikan kemampuan bank menanggung risiko aktiva produktif yang dibiayai, aktiva dengan nilai tinggi berdampak pada profitabilitas yang meningkat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan (Enjela & Wahyudi, 2022). Total modal dibagi aset tertimbang menurut risiko (ATMR), seperti yang disebutkan dalam SE OJK No. 9/2020, dapat diperoleh rasio *Capital Adequacy Ratio*. Efektif 12 Desember 2016, berlaku No.15/12/PBI/2013, tertulis di Peraturan Bank Indonesia mengatur minimal 8% besarnya *Capital Adequacy Ratio*.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas

Aset, dana pihak ketiga, dan kewajiban pihak lawan yang menghasilkan dana yang terkumpul di bank merupakan komponen yang mempengaruhi LDR. Dana pihak ketiga (DPK) dapat menurunkan jumlah bunga kredit yang dapat diperoleh bank jika tidak ditangani dengan baik, sehingga dapat berdampak pada profitabilitas. Menurut Ambarawati dan Abudanti (2022), pengaruh positif dan signifikan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*. Nilai *Loan to Deposit Ratio* lebih tinggi menunjukkan bahwa bank memberikan lebih banyak kredit kepada masyarakat, sehingga meningkatkan jumlah penerimaan bunga pinjaman yang diperoleh bank sehingga meningkatkan profitabilitas bank. Tingkat *Loan to*

Deposit Ratio yang tinggi dikaitkan dengan tingkat profitabilitas bisnis yang lebih tinggi (Arridho et al., 2023). Menurut teori sinyal, profitabilitas yang lebih tinggi akan mengirimkan sinyal yang baik kepada investor, mendorong mereka untuk menginvestasikan dananya ke dalam bisnis yang menguntungkan.

Hipotesis ini sejalan dengan Sumbayak & Manda (2020), Ayalew (2021), Pratama et al. (2021), dan Arridho et al. (2023) secara parsial pengaruh positif antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas.

H₁ : *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Profitabilitas

Debt to Equity Ratio (DER) mewakili rasio utang, baik utang jangka panjang maupun pendek dan ekuitas, semakin tinggi persentase *DER* dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan karena perusahaan harus menanggung utang yang semakin besar pula yang mengakibatkan berkurangnya profitabilitas perusahaan akibat dialihkan untuk pembayaran utang beserta bunga pinjamannya (Putra & Nurhidayati, 2020). Tingkat *DER* yang rendah membuktikan perusahaan mampu mengelola utang dengan baik dan menggunakan proyek investasi yang produktif sehingga berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Herliana, 2021).

Hipotesis ini sejalan dengan Sukmayanti & Triaryati (2019), Putra & Nurhidayati (2020), Herliana (2021), Tanjung et al. (2022), secara parsial pengaruh negatif antara *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas.

H₂ : *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Profitabilitas

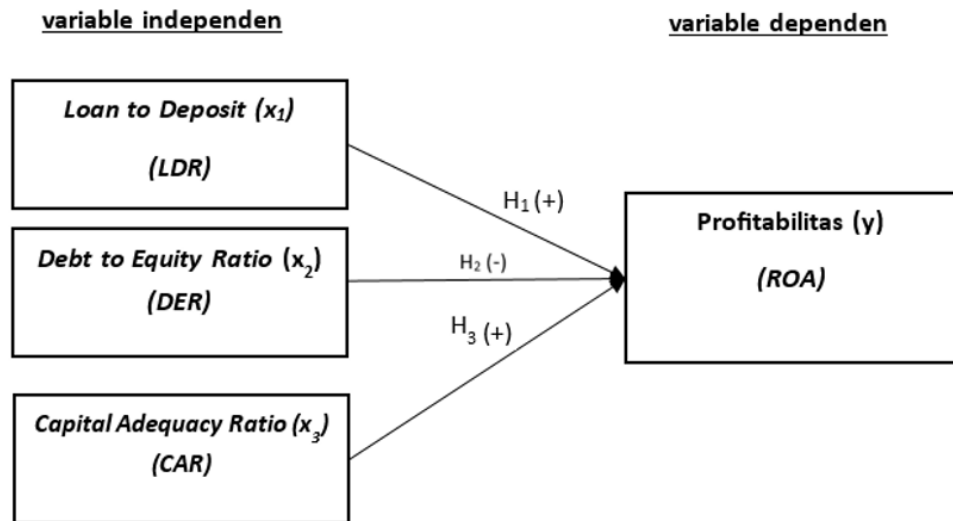
Mengukur persentase *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tujuannya mengetahui besarnya modal bank mendanai asset mengandung risiko, karena semakin meningkat persentase *CAR* semakin naik tingkat pengembalian aktiva, artinya perusahaan dengan modal besar dapat menempatkan dananya pada kegiatan investasi yang akan menghasilkan laba untuk perusahaan (Fanny et al., 2020). Peningkatan rasio *CAR* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membiayai operasional bank dan menanggung semua kredit berisiko, artinya profitabilitas perusahaan meningkat seiring dengan tingkat *CAR* yang lebih tinggi (Ulfa, 2020).

Hipotesis ini mendukung penelitian Zeuspita & Yadnya (2019), Fanny et al. (2020), Sunaryo (2020), Suroso (2022) secara parsial pengaruh positif antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap profitabilitas.

H₃ : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

MODEL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel terikat serta variabel bebas *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*. Digambarkan model diperoleh:



Gambar 1.1 Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Riset ini mengaplikasikan studi hubungan kausal, menggunakan teknik kuantitatif untuk menyelidiki potensi korelasi sebab-akibat antar variabel. *Loan to Deposit Ratio* diperoleh dari membandingkan total kredit dengan total DPK, *Debt to Equity Ratio* dihitung seluruh utang dibagi total modal, dan *Capital Adequacy Ratio* ditentukan dengan pembagian antara total modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR), ketiga variabel mewakili variabel independen dalam riset ini. Profitabilitas digunakan *Return on Assets* mewakili variabel dependen ditentukan dengan laba bersih sebelum pajak dibagi total aset.

Populasi penelitian terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama 2018-2022 sebagai perbankan umum konvensional yang menghasilkan data laporan keuangan 43 perbankan, dengan jumlah sampel sebanyak 28. Teknik *purposive sampling* dijadikan sebagai teknik memilih perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Untuk menghasilkan riset yang substansial terhadap pengaruh antar variabel yang digunakan, perbankan harus memenuhi kriteria diantaranya terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2022 sebagai perbankan umum konvensional, perbankan menghasilkan laba secara konsisten selama tahun pengamatan, dan laporan keuangan tahunan perbankan yang disajikan secara lengkap.

Analisis regresi linier berganda menjadi salah satu pendekatan statistik, maka itu digunakan *statistical program for social science (SPSS)* dalam program pengolahan data untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel dependen dan independen.

Peneliti memilih menggunakan peneliti memilih untuk menggunakan *descriptive statistics* dan kemudian melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi serta uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis diuji menggunakan uji F, uji t serta uji koefisien determinasi. Selanjutnya riset menggunakan model persamaan regresi:

$$Pft = \alpha + \beta_1 LDR - \beta_2 DER + \beta_3 CAR$$

Keterangan:

<i>Pft</i>	=	<i>Profitabilitas.</i>
α	=	Constant.
β_1	=	Koefisien regresi.
β_3	=	
<i>LDR</i>	=	<i>Loan to Deposit Ratio.</i>
<i>DER</i>	=	<i>Debt to Equity Ratio.</i>
<i>CAR</i>	=	<i>Capital Adequacy Ratio.</i>

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (<i>LDR</i>)	140	,12	1,63	,8135	,23691
X2 (<i>DER</i>)	140	,03	16,08	5,4029	3,08211
X3 (<i>CAR</i>)	140	,11	1,06	,2556	,11621
Y (<i>ROA</i>)	140	,00	,04	,0156	,01073
Valid N (listwise)	140				

Tabel 1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menampilkan nilai standar deviasi, *mean*, maksimum, dan minimum untuk memberikan ringkasan data. Setiap variabel memiliki *mean* lebih besar dari standar deviasi. Artinya mengindikasikan nilai rata-rata setiap variabel memiliki sedikit penyimpangan, semakin rendah simpangannya, maka semakin rendah penyimpangan data tersebut. Temuan uji statistik deskriptif diperoleh dengan mengolah 140 data perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sebagai perbankan umum konvensional. Riset menguji variabel terikat *Return on Asset* serta tiga variabel bebas terdiri dari *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*.

Variabel *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan nilai rata-rata 0.8135 atau setara 81% artinya rata-rata perbankan sebesar 81% kredit disalurkan dari dana pihak ketiga (DPK) pada perbankan dalam kondisi sehat karena memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 minimum *Loan to Deposit Ratio* sebesar 78%, dan maksimum 92% disertai hasil *std. deviation* 0.23691 (24%). Nilai maksimum terdapat 1.63 pada 2019 di Bank BTPN Tbk. dimana memiliki persentase melebihi batas *Loan to Deposit Ratio*, dan minimum nilainya 0.12 terdapat di Bank Capital Indonesia Tbk. pada tahun 2021 yang tidak sesuai minimum dari batas rendah ketentuan *Loan to Deposit Ratio*.

Variabel *Debt to Equity Ratio* menerangkan nilai *mean* 5.4029 atau setara 540%, artinya rata-rata perbandingan utang terhadap modal 5:1, menunjukkan kondisi *Debt to Equity Ratio* tidak sehat karena berdasarkan edaran No.169/PMK.010/2015, *Debt to Equity Ratio* yang baik memiliki perbandingan ratio 4:1, diikuti hasil standar deviasi 3.08211 (308%). Nilai maksimum sebesar

16.08 berada pada Bank Tabungan Negara (Persero) pada tahun 2020, dapat dikatakan *Debt to Equity Ratio* melebihi batas ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, dan nilai minimum 0.03 pada 2018 di Bank Danamon Indonesia.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* menentukan *mean* 0.2556 atau setara 26%, artinya rata-rata 26% modal yang dimiliki perusahaan untuk meanggung aset berisiko, dapat dikatakan dalam kondisi baik karena memenuhi standar Peraturan Bank Indonesia dengan *std. deviation* 0.11621 (12%). Nilai maksimum 1.06 terdapat di Bank Ganesha periode 2022, dan nilai minimum 0.11 pada Bank Mayapada Internasional Tbk. pada tahun 2022. Kondisi ini sesuai dengan aturan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimum 8%, dalam PBI 15/ 12 /PBI/2013 berlaku 12 Desember 2016.

Variabel *Return on Assets (ROA)* menampilkan nilai *mean* 0.0156 atau setara 1.6%, artinya rata-rata perbankan memiliki 1.6% laba bersih sebelum pajak terhadap keseluruhan aset, berarti *Return on Assets* dalam kondisi baik, dimana memenuhi aturan batas minimum *Return on Assets* diikuti hasil standar deviasi 0.01073. Nilai maksimum sebesar 0.04 tahun 2021 pada Bank Mestika Darma, sebesar 0.004 nilai minimum pada Bank Mayapada Internasional Tbk. pada tahun 2022. Ketentuan *Return on Assets* kondisi baik minimal 1.5% diatur pada No.13/1/PBI/2011 dalam Peraturan Bank Indonesia.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum uji asumsi klasik dilaksanakan, terdapat outlier dari 140 data pertama menjadi 105 data, dua variabel yaitu variabel terikat Profitabilitas, dan variabel bebas *Loan to Deposit Ratio* ditransformasi dengan menggunakan lag (n). Berdasarkan hasil uji normalitas data normal dan lolos uji, dimana nilai signifikansi $0.125 > 0.05$. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas, dimana diperoleh nilai $VIF < 10.00$ (lebih kecil), nilai tolerance melebihi 0.100 (lebih besar) ini diartikan multikolinearitas tidak terjadi pada data penelitian. Dilakukan uji scatterplot dan glejtsjer ditemukan hasil signifikan > 0.05 , membuktikan heteroskedastisitas tidak terjadi sehingga dapat dikatakan lolos uji heteroskedastisitas. Uji durbin watson diperoleh dU (1.741), nilai dW (1.839) dan 4-dU (2.259) menunjukkan bahwa autokorelasi tidak terjadi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model persamaan antar variabel diperoleh:

$$Y = -0.004 + 0.005 (LDR) - 0.000 (DER) + 0.031 (CAR) + \alpha$$

Dapat disimpulkan:

Angka konstanta sebesar -0.004 menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan tahun 2018-2022 adalah sebesar -0.004 jika variabel independen *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* bernilai setara nol atau konstan. Nilai *LDR* (b1) dihasilkan 0.005, diartikan sebagai kenaikan 1% *Loan to Deposit Ratio* akan menyebabkan kenaikan profitabilitas sebesar 0,5%, terlepas dari nilai signifikasinya. Namun, profitabilitas tidak dipengaruhi oleh *Loan to Deposit Ratio* dengan nilai probabilitas sebesar 0,387 (melebihi 5%). Nilai *DER* (b1) adalah 0.000 yang artinya tanpa memperhatikan nilai signifikansi, peningkatan *Debt to Equity Ratio* 1% menambah profitabilitas sebesar 0%. Namun, terlihat bahwa *Debt*

to Equity Ratio memiliki prob p-value 0.668 (melebihi 5%), menjelaskan Debt to Equity Ratio tidak ada pengaruh pada profitabilitas. Nilai koefisien regresi CAR (b1) adalah 0.031 yang artinya tanpa memperhatikan nilai signifikansi, jika ada kenaikan Capital Adequacy Ratio 1% menambah profitabilitas sebesar 3%. Namun terlihat bahwa koefisien Capital Adequacy Ratio (b1) memiliki prob p-value 0.009 (kurang dari 5%), artinya Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Kelayakan Model

Hasil riset uji simultan menunjukkan bersama-sama adanya korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat dihasilkan F hitung sebesar 2.779 lebih besar dari T tabel 2.69 dengan tingkat signifikansi 0.045 lebih kecil dibandingkan maksimal signifikan 0.05, ini dapat dideskripsikan adanya pengaruh signifikan antar variabel. Dapat disimpulkan bahwa model layak untuk diteliti lebih lanjut.

Uji Hipotesis

Mengetahui secara parsial adanya implikasi antara variabel bebas terhadap terikat dilakukannya uji T. Hasil uji T membuktikan ada korelasi tidak signifikan secara parsial Loan to Deposit Ratio pada profitabilitas dengan nilai signifikan 0.387 (lebih tinggi dari ketentuan signifikansi 5%), secara parsial tidak berpengaruh variabel Debt to Equity Ratio pada profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.668 (melebihi ketentuan signifikansi 5%), serta secara parsial pengaruh positif signifikan antara Capital Adequacy Ratio terhadap profitabilitas nilai signifikan 0.009 (lebih rendah dari nilai signifikansi 5%).

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Keputusan
H ₁ (ditolak)	Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA)	T hitung < T tabel (0.868 < 1.982) Prob. 0.387 > 0.05 Nilai Beta = 0.005	Tidak Berpengaruh
H ₂ (ditolak)	Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)	T hitung < T tabel (0.431 < 1.982) Prob. 0.668 > 0.05 Nilai Beta = 0.000	Tidak Berpengaruh
H ₃ (diterima)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)	T hitung > T tabel (2.647 > 1.982) Prob. 0.009 < 0.05 Nilai Beta = 0.031	Berpegaruh Positif Signifikan

Tabel 1.2 Hasil Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji koefisien determinasi, nilai Adjusted R Square 0.049 pada tabel, menunjukkan 4.9% atas variabel terikat mampu dijabarkan oleh variabel bebas dan sisanya dideskripsikan oleh variabel lainnya diluar riset ini.

DISKUSI

Hubungan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis data mendeskripsikan profitabilitas tidak dipengaruhi oleh variabel *Loan to Deposit Ratio* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022 pada bank umum konvensional, artinya H_1 ditolak. Dilihat dari hasil uji deskriptif nilai minimum dan maksimum tidak sesuai batas ketentuan *LDR* sehat (minimum 78%, maksimum 92% tertuang pada No.17/11/PBI/2015), ditemukan nilai minimum sebesar 0.12 (setara 1.2%) ada pada Bank Capital Indonesia tahun 2021 memiliki *ROA* senilai 0.004, dan nilai maksimum *LDR* 1.63 pada Bank BTPN tahun 2019 memiliki *ROA* senilai 0.02, hal ini dapat ditafsirkan peningkatan maupun penurunan *Loan to Deposit Ratio* tidak mempengaruhi kondisi profitabilitas (*ROA*). Variabel *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *ROA* yang berarti *Loan to Deposit Ratio* tidak serta merta meningkatkan laba yang dianalisa menggunakan *ROA* meskipun masih dalam kategori sehat untuk *LDR* nya (Ramadanti & Setyowati, 2022)

Kesimpulan ini menguatkan temuan studi yang dilakukan Sanjoyo (2020), Setyaningsih et al. (2023), Ramadanti & Setyowati (2022) yang juga menemukan tidak ada pengaruh *LDR* terhadap *ROA*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Profitabilitas (*ROA*)

Hasil analisis data menggambarkan tidak ada pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas (*ROA*) pada perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022 bank umum konvensional, artinya H_2 ditolak. *Debt to Equity Ratio* dalam riset selama pengamatan memiliki rata-rata 5:1, artinya rata-rata perusahaan dibiayai oleh utang daripada modalnya, dalam ketentuannya, *Debt to Equity Ratio* yang sehat dimana utang terhadap modal 4:1. Namun rata-rata *DER* sebesar 5:1 menghasilkan rata-rata *Return on Assets* 1.5%, berarti peningkatan maupun penurunan *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi kondisi profitabilitas (*ROA*). Tingginya nilai *Debt to Equity Ratio* menunjukkan besarnya simpanan nasabah, jika simpanan nasabah tidak dikelola baik oleh pihak manajemen, baik dalam bentuk kredit maupun investasi tidak akan mempengaruhi kondisi profitabilitas, ini menunjukkan *Debt to Equity Ratio* yang besar atau kecil tidak dapat meningkatkan profitabilitas secara langsung. Sebaliknya nilai *DER* yg lebih kecil jika bank mampu mengelola dana tersebut dengan baik akan meningkatkan pendapatan dari bank dan meningkatkan profitabilitas, sehingga tanpa adanya pengelolaan yang baik dari manajemen, nilai *DER* yang tinggi ataupun rendah tidak akan mampu meningkatkan nilai profitabilitas (Agusti et al., 2023)

Kesimpulan riset ini menguatkan temuan studi dari Herliana (2021), Agusti et al. (2023), dan Syahrin & Alwi (2023) yang juga menemukan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis data memaparkan adanya pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* dan profitabilitas (*ROA*) pada perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022 pada bank umum konvensional, berarti H_3 diterima. Temuan riset ini sesuai dengan teori signaling, yang memaparkan motivasi perbankan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak lain secara transparan untuk memudahkan investor mengambil keputusan dalam berinvestasi. Ulfa (2020) menuliskan peningkatan rasio *Capital Adequacy Ratio* diiringi dengan peningkatan profitabilitas, karena kesanggupan perbankan dalam menanggung penuh biaya

operasional dan semua kredit beresiko yang ada dengan modal yang dimilikinya. Sehingga pentingnya bank menjaga tingkat rasio 8% minimumnya sesuai aturan Bank Indonesia, karena *Capital Adequacy Ratio* yang rendah dikhawatirkan tidak mampu menutupi kerugian akibat adanya aset berisiko, sehingga untuk menutupinya perbankan tidak harus meminjam dana pada pihak luar yang mengakibatkan kebangkrutan.

Kesimpulan riset ini menguatkan temuan studi Zeuspita & Yadnya (2019), Fanny *et al.* (2020), Sunaryo (2020), Suroso (2022) yang juga menemukan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Terdapat limitasi pada penelitian ini di mana sampel penelitian hanya mencakup bank umum konvensional sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi untuk jenis bank lainnya seperti Bank Perkreditan Rakyat, Bank Syariah, Bank Pembangunan Daerah. Periode penelitian hanya 5 tahun dari 2018-2022 sehingga belum mampu menangkap fenomena jangka panjang. Adanya model penelitian diluar selain variabel dalam riset ini berpotensi memiliki pengaruh simultan terhadap profitabilitas bank umum konvensional seperti *Gross Domestic Product*, inflasi, suku bunga, nilai tukar.

Riset berikutnya diharapkan meneliti pengaruh profitabilitas dengan menambahkan variabel independen lainnya karena masih rendahnya koefisiern determinasi dalam penelitian ini seperti variabel *nonperforming loan* (NPL), suku bunga kredit, Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan tingkat inflasi. Perlu memperpanjang periode penelitian menjadi 10 atau 15 tahun ke belakang agar hasil penelitian lebih mampu menangkap fenomena jangka panjang. Riset berikutnya tidak hanya bank umum konvensional diperluas sampai Bank Perkreditan Rakyat, Bank Syariah, Bank Pembangunan Daerah agar hasil penelitian lebih representatif untuk industri perbankan secara keseluruhan.

Implikasi manajerial dari penelitian ini antara lain bank perlu menjaga posisi *Loan to Deposit Ratio* pada tingkat optimal agar likuiditasnya terjaga dan kegiatan penyaluran kredit lancar yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan bunga perbankan. Manajemen bank perlu berhati-hati dalam menambah hutang dan modal untuk ekspansi agar rasio *Debt to Equity Ratio* tetap dalam batas ketentuan utang terhadap modal 4:1. Peningkatan *Capital Adequacy Ratio* melalui penambahan modal inti perlu dilakukan agar bank senantiasa memiliki kemampuan yang kuat dalam menanggung risiko kredit maupun risiko kerugian lainnya, sekaligus tetap dapat menyalurkan kredit atau aktiva produktif berisiko secara leluasa untuk meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, A., Utami, T. W., Tato, M. S., Mar'ati, F. S., & Mardiana. (2023). EFFECT DAR AND DER TOWARD ROA AND ROE. *Journal of S Ocial and Economics Research*, 5(2), 434–440.
- Arridho, M., Amin, N., Utami, Y., Aji, W. Y., Pancasakti, U., & Adawiyah, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit & Perpajakan*, 1(2), 114–129.

- Ayalew, Z. A. (2021). Capital Structure And Profitability : Panel Data Evidence Of Private Banks In Ethiopia. *Cogent Economics & Finance*, 9(1), 1–24. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1953736>
- Dewanti, A. S., Rate, P. V, Untu, V. N., Car, P., Bopo, D. A. N., Roa, T., & Bpr, P. (2022). Pengaruh CAR, LDR, NPL, dan BOPO Terhadap ROA Pada BPR Konvensional Di Surakarta Periode 2015-2020. *Jurnal EMBA*, 10(3), 246–256.
- Enjela, L. M., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Return On Asset, Loan To Deposit Ratio, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham. *Bisnis, CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 78–86.
- Fanny, Wijaya, W., Indahwati, Silcya, M., Wijaya, V. C., & Ginting, W. A. (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 112–122.
- Hartono, J. (2016). (2016). *Portfolio Theory and Investment Analysis*. BPFE FEB UGM.
- Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(1), 1–17.
- Hisar, R., Suharna, J., & Amiruddin, A. (2021). Pengaruh ROA Dan DER, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Yang Go Publik. *Forum Ilmiah*, 18(2), 178–189. <https://finansial.bisnis.com>. (n.d.).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015, (2015).
- Muhtadin, I., Zain, F. R., & Purwanto, E. (2022). Determinants of Banking Profitability : The Case of State-Owned Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal OfAccounting and Investment*, 23(3), 576–587. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.15246>
- Noermaidah, R., & Aria, S. S. D. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *JCA Ekonomi*, 1, 52–63.
- Nurfibriastuti, E. D., & Sihono, A. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*, 1(2), 209–221.
- Nurindrayani, A., & Indrati, M. (2022). *Pengaruh profitabilitas , likuiditas , dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan*. 5(5), 2156–2165.
- Pham, N. H., Hoang, T. M., & Pham, T. N. H. (2022). The impact of capital structure on bank profitability : evidence from Vietnam. *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2096263>
- Pratama, M. S., Mubaroh, S., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh CAR , LDR , NIM , BOPO Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Go Public Di BEI 2016-2018. *Journals of Economics and Business Mulawarman (JEBM)*, 17(1), 118–126.
- Purwaningsih, E., & Mayangsari, M. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Eksekutif Wanita Sebagai Variabel Moderasi*. 4(2), 44–58.

- Putra, F., & Nurhidayati, M. (2020). Pengaruh Inflasi, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Termasuk dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2020. *JoIE: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 59–81.
- Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). *Pengaruh NPL , LDR , BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT . Bank Mandiri*. 10(2), 695–706.
- Safitri, V. I., & Hendrani, A. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (RETURN ON ASSETS) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *JCA Ekonomi*, 1, 252–264.
- Sanjoyo, A. T. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NIM, NPL, Dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Umum Persero BUMN Periode 2013-2018). *EJournal Administrasi Bisnis*, 8(4), 290–299.
- Setyaningsih, A., Maftukhin, & Ernitawat, Y. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan To Deposit Rasio (LDR) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 696–715.
- Siddiq, R. M., Setiawan, S., & Nurdin, A. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Earning Per Share pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 72–82. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2419>
- Spence. (1973). *eburtshilfe Und Frauenheilkunde*. Aktuell Diskutiert. <https://doi.org/https://doi.org/10.1055/S-2004-820924>
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Propertydan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7132–7162. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i1.p7>
- Sumbayak, E. L., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2018). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 327–341.
- Sunaryo, D. (2020). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 149–158.
- Suroso, S. (2022). Analysis of the Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on the Profits of Go Public Banks in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2016 – 2021. *Scientific Journal of Accountancy, Management and Finance*, 2(1), 43–53.
- Syababy, G. I. R., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 02(01), 34–45.
- Syahrin, A., & Alwi. (2023). Analisis Pengaruh NPL, DER Dan CAR Terhadap ROA Pada PT Bank J Trust Indonesia TBK. *Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, Dan Manajemen (Baashima)*, 1(2), 118–132.

- Tanjung, N. M. S., Suyanto, & Virdayanti, J. (2022). Analisis Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, dan Inflasi dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 – 2021) Novita. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 7(2), 1123–1132. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.698>
- Trang, L. N. T., Nhan, D. T. T., Faculty, Hao, N. T. N., Foreign, & Wong, W.-K. (2021). Does Bank Liquidity Risk Lead to Bank's Operational Efficiency? A Study in Vietnam. *Advances in Decision Sciences*, 25(4), 1–43.
- Ulfa, M. (2020). Loan To Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia. *WADIAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH*, 4(2).
- Yuningsih, D., & Putra, A. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Interest Rate Spread (IRS) Bank BUMN Di Indonesia Periode 2004 Q1 – 2017 Q2. *JCA Ekonomi*, 1, 37–51.
- Zeuspita, A. C. A., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh CAR, NPL, DER Dan LAR Terhadap ROA Pada Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 8(12), 7411–7430. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i12.p25> ISSN